

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses seleksi pengajuan pembiayaan pada umumnya terdiri dari tahap persiapan, tahap penilaian, tahap keputusan kredit/pembiayaan, tahap pelaksanaan dan administrasi pembiayaan, dan tahap supervisi. Secara umum BMT Sidogiri Cabang Lodoyo melaksanakan proses tersebut, sehingga memudahkan bagi BMT Sidogiri Cabang Lodoyo dalam melaksanakan proses pembiayaan mulai dari tahap awal sampai akhir. Dan dalam proses seleksi, BMT Sidogiri Cabang Lodoyo menyamakan untuk semua jenis pembiayaan.
2. Untuk perhitungan bagi hasil dengan akad *musyarakah* pada pembiayaan produktif di BMT Sidogiri Cabang Lodoyo seperti jenis produk MUB (Modal Usaha Barokah) antara teori dan praktiknya sudah sesuai. Sedangkan untuk jumlah akad yang menggunakan akad *musyarakah* pada pembiayaan produktif di BMT Sidogiri Cabang Lodoyo tidak terlalu banyak, namun akad *musyarakah* pada pembiayaan produktif tetap ada. Sebab kesulitan petugas BMT Sidogiri Cabang Lodoyo untuk melakukan pengawasan secara ekstra untuk menggunakan akad *musyarakah* pada pembiayaan produktif.

B. Saranan

Saran yang didapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT Sidogiri Cabang Lodoyo

Bagi tempat penelitian ini dilaksanakan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Bagi kolektor atau petugas BMT agar lebih memerhatikan nasabahnya lagi dan menjelaskan prosedur yang sesuai dalam standar operasional prosedur yang dimiliki. Hal ini agar pengetahuan nasabah juga bertambah luas terkait dengan pengajuan pembiayaan di sebuah lembaga keuangan.
- b. Dalam perhitungan bagi hasil cukup baik dan pembagian akadnya juga cukup jelas, akan tetapi untuk akad *musyarakah* perlu diperhatikan sebab nasabah yang menggunakan akad tersebut sedikit dengan alasan petugas BMT terkendala karena harus selalu mengawasi. Jadi untuk kolektor dan petugas BMT ekstra memonitoring nasabah pembiayaan dengan akad *musyarakah* perlu ditingkatkan agar penerapannya sesuai konsep yang sudah ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya:

- a. Mengadakan penelitian di lembaga keuangan yang cukup besar, baik secara fisik maupun asetnya. Sebab, semakin besar lembaga

keuangan jumlah pembiayaan semakin banyak dan semakin beragam, sehingga menemukan temuan baru.

- b. Peneliti agar melakukan observasi ke lapangan agar mendapatkan data yang lebih realistis dan tidak ragu untuk menanyakan segala informasi yang dibutuhkan kepada narasumber.
- c. Peneliti hendaknya memilih narasumber yang benar-benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman.